

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data pada bab laoran penelitian dan analisis data, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Komunikasi dakwah yang dilakukan Kelompok Studi Islam (KSI) SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, dalam fokus masalah strategi dakwah Kelompok Studi Islam (KSI) SMA Negeri 1 Sungai Tabuk, yaitu kegiatan organisasi dakwah Kelompok Studi Islam (KSI) :
 - a. KMB (KSI Mencari Bintang)
 - b. Out Bound
 - c. Tahun baru Islam
 - d. Daurah Qur'an
 - e. DLT (Daurah Leadership Training)
 - f. Rujak Party
 - g. Ta'lim
 - h. MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa)
 - i. Seminar Jurnalistik
 - j. Rihlah
 - k. Pesantren Ramadhan

Sedangkan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pengurus Kelompok Studi Islam (KSI) berbentuk dalam 3 metode dakwah yaitu :

- a. Dakwah *Bil-lisan*
- b. Dakwah *Bil-hal*
- c. Dakwah *Bil-kitabah*

2. Penunjang dan penghambat komunikasi dakwah Kelompok Studi Islam (KSI) Bahrul Ilmi SMA Negeri 1 Sungai Tabuk. Berikut penunjang dakwah Kelompok Studi Islam (KSI) Bahrul Ilmi :

- a. Meteri *da'i* menarik untuk didengar
- b. Gaya bicara *da'i* tidak membosankan dan pantas menjadi panutan
- c. Pesan dakwah yang menyentuh hati
- d. Mudah mendapatkan dana dari sekolah untuk kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI)
- e. Mudah meminjam fasilitas sekolah

Sedangkan yang menjadi penghambat dakwah Kelompok Studi Islam (KSI) Bahrul Ilmi SMA Negeri 1 Sungai Tabuk yaitu :

- a. *Da'i* yang terkadang menggunakan bahasa asing
- b. Kurangnya kader pengurus Kelompok Studi Islam (KSI)
- c. Kurangnya minat siswa-siswi mempelajari agama Islam
- d. Kurikulum full day

B. Saran

Adapun saran-saran dari peneliti adalah :

1. Dakwah adalah seni, seni bagaimana cara mengajak seseorang untuk melakukan hal-hal yang baik, sebagaimana kreatifitas tanpa batas selama tidak melampaui batas, maka dari itu saran penulis untuk Kelompok Studi Islam (KSI) semoga bisa mengembangkan seni dan kreatifitas ideanya demi tercapainya tujuan dakwah dan tersebarnya ajaran agama Islam, di tengah perkembangan dunia yang semakin modern, sejalan dengan pemikiran setiap individu yang semakin modern juga, maka pada seharusnya menggunakan cara dakwah yang modern, menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada. Permasalahan yang dihadapi Kelompok Studi Islam (KSI), dengan kurangnya pengurus Kelompok Studi Islam (KSI), dikarenakan kurangnya minat siswa-siswi untuk mempelajari agama Islam maka ini menandakan untuk lebih cermat lagi menentukan jalan dakwah seperti apa yang tepat, sesuai dengan kondisi mereka.
2. Dakwah bukanlah jalan yang mudah, dakwah perlu perjuangan, dakwah perlu pengorbanan yang sebenar-benarnya pengorbanan, pengorbanan harta, waktu, tenaga dan yang lainnya. Sebagaimana sudah sering kita dengan ceramah-ceramah tentang perjuangan nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya mereka di lempari batu oleh kaum mereka sendiri, dikejar-kejar sampai mereka harus sembunyi di dalam gua, dan masih banyak lagi cerita perjuangan nabi Muhammad saw. dan para sahabat agar tersebarnya ajaran agama Islam. titisian keringat yang menjadi bukti pengorbanan, air mata yang

membasahi pipi, diperlukan hati yang lapang serta luas untuk menjadi semakin kuat. Maka jadilah pengurus Kelompok Studi Islam (KSI) yang benar-benar ikhlas memperjuangkan agama Islam, demi tegaknya kebenaran, berkibarnya panji Rasulullah SAW di masa depan nanti, tetaplah semangat wahai saudara-saudara ku, karena kalian tidak pernah sendiri *innallaha ma'nahnu*.

3. Ilmu adalah jembatan ke masa depan, untuk menjadikan dunia lebih baik, maka dari itu sering-seringlah membaca buku, karena kalian adalah para *da'i* yang melanjutkan estafet dakwah maka pada seaharsunya kalian mempunyai ilmu pengetahuan yang lebih dari yang lain.